

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan efektif berpengaruh positif terhadap perilaku perawat dan kinerja pelayanan keperawatan. *Survey monitoring* kinerja perawat 2010 di Rumah Sakit Islam Surabaya menunjukkan pelanggan yang puas terhadap kecepatan pelayanan perawat terbanyak adalah baik (58%) namun apakah hasil positif ini dipengaruhi gaya kepemimpinan belum pernah diteliti. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Populasinya adalah kepala ruangan dan perawat pelaksana di Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 75 orang. Sampel penelitian sebesar 56 responden diambil dengan *proportionate stratified random sampling*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel independen gaya kepemimpinan dan variabel dependen adalah kinerja perawat. Pengumpulan data diambil dengan kuesioner. Data dianalisis dengan uji statistik *exact fisher* dengan kemaknaan α (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar 72% kepala ruangan di Rumah Sakit Islam Surabaya menerapkan gaya kepemimpinan otokratik dan sebagian besar 60,7% perawat pelaksana mempunyai kinerja cukup. Hasil uji statistik *exact fisher* didapatkan hasil p (0,067) $>$ α (0,05) sehingga H_0 diterima.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja, bukan hanya faktor gaya kepemimpinan kepala ruangan. Oleh karena itu penerapan gaya kepemimpinan yang baik adalah tergantung situasi dan kondisi yang ada di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Kata kunci : Gaya kepemimpinan, kinerja perawat